Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K) 2020, Vol. 1 (No. 1) : Halaman

|  |
| --- |
| **Skill Counseling Dasar Bagi Guru SMK Negeri 1 Nisam**  *Basic Counselling Skills for Teachers at SMK Negeri 1 Nisam*  Nursan Junita, Hafnidar**\***  Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia  Diterima : 2020; Disetujui : 2020; Dipublish : 2020  \**Corresponding author*: E-mail: [nursan@unimal.ac.id](mailto:nursan@unimal.ac.id) |
| Abstrak  Menciptakan Kegiatan Belajar (KBM) yang menarik merupakan tuntutan bagi seorang guru untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik. Hal ini menunjukan bahwa tanggungjawab seorang guru bukan saja sebagai guru mata pelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan minat belajar dan motivasi berprestasi melalui perannya melakukan bimbingan dan konseling terhadap peserta didiknya. Permasalahan disekolah seperti bolos di akhir jam pelajaran dan kurangnya motivasi belajar merupakan hal yang perlu diantisipasi dan ditelusuri lebih jauh penyebabnya. Banyak hal yang memicu kondisi ini seperti kurang menariknya metode belajar dikelas, konflik antara peserta didik dan permasalahan yang dialami oleh peserta didik sendiri. Kondisi ini dapat disebabkan ketidakfahaman guru terhadap perubahan psikologis yang terjadi pada peserta didik. Berdasarkan hal tersebut penting untuk memberikan ketrampilan dasar konseling pada guru agar mampu memahami peserta didiknya lebih baik. Pelatihan peningkatan soft skill konseling dasar bagi guru SMK Negeri 1 Nisam ini dilaksanakan selama 2 hari, yang dihadiri oleh guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, Role Play, dan studi kasus, dan latihan membuat laporan kasus sederhana yang dilanjutkan dengan melakukan Praktek lapangan dan pembuatan laporan kasus yang dilakukan setelah pelatihan. Hasil praktek lapangan dilanjutkan dengan pengumpulan laporan yang kemudian diberikan feedback. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan konseling dasar bagi guru dalam memahami peserta didik secara psikologis, meningkatkan ketrampilan mendengar, ketrampilan bertanya dan ketrampilan observasi. Ketrampilan yang sudah didapat juga akan sangat berguna ketika berhadapan dengan peserta didik. Selain itu juga membantu mengidentifikasikan berbagai permasalahan peserta didik, sehingga peserta didik semakin merasa bahagia, rajin kesekolah, senang belajar, minat belajar semakin meningkat, dan motivasi untuk berprestasi juga semakin tinggi.  .  **Kata Kunci:***konseling dasar, komunikasi verbal dan Non verbal, ketrampilan mendengarkan, ketrampilan bertanya, build rapport.*  Abstract Create an interesting learning activities is a requirement for a teacher to improve student’s interest in study. Indeed, the responsibility of a teacher is not only as a subject teacher, but also to improve their motivation in learning process by providing guidance and counseling to students. Problems at school such as truancy at the end of class hours and a lack of motivation to learn is need to be anticipated. Many things trigger this condition, such as less attractive class presentation, or conflicts between students and teachers. This condition could be caused by teacher's lack of understanding the psychological changes that occur in students and unable to establish an effective communication. Based on this, it is important to provide basic counseling skills to teachers in order to make them better in understanding their students. The training arrange for teachers at SMK Negeri 1 Nisam has been done for 2 days. The training was attended by teachers, homeroom teachers and BK teachers. The method that used for this training are the lecture, discussion, Role Play and case study methods, which are followed by field practice and case report discussion. The results were followed by submiting reports and then given the feedback. Furthermore, the results of this training are to give knowledge and basic counseling skill for teacher’s as well as to improve listening skills, questioning skills and observation skills. It also helps to identify students problem, so that they feel happy , diligent in going to school, enjoy learning, and motivating to achieve their goals. |

**Rekomendasi mensitasi :**

Nama belakang, Nama depan singkat. Tahun, Judul artikel huruf besar setiap awal kata, kecuali kata sambung. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, Volume (Nomor): Halaman. [Font: Cambria, size: 9, normal]

PENDAHULUAN

Guru mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga mereka belajar dengan rasa bahagia. Guru juga mempunyai peran yang penting dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik agar motivasi belajar anak semakin meningkat. Guru bukan hanya berperan sebagai guru mata pelajaran saja tetapi juga menjadi pembimbing bagi peserta didik. Hal ini penting agar guru dapat memahami kondisi peserta didik secara psikologis.

Berdasarkan berapa literatur mengatakan bahwa proses belajar mengajar membutuhkan interaksi antara siswa dan guru begitu pula sebaliknya, hal ini akan menjadi sesuatu yang bermakna di kelas karena guru merupakan fasilitator dalam memenuhi keingintahuan siswa. Pada kenyataannya guru hanya memenuhi tugasnya sebagai pengajar saja, dan kurang peduli terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh siswanya seperti pembolosan, tawuran, kekerasan disekolah dan sebagainya. Dengan demikian, pengetahuan mengenai gambaran psikologis siswa dan bagaimana cara yang baik dalam menanganinya sangatlah penting.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) menyatakan bahwa gaya komunikasi yang baik dapat meningkatkan keefektifan dalam proses pembelajaran siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik (2014) yang menyebutkan bahwa komunikasi yang dilakukan antara siswa dan guru berfungsi meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Jadi dapat disimpulkan pentingnya peran seorang guru dalam menciptakan komunikasi yang efektif dalam menghadapi siswa yang bermasalah di sekolah. Untuk dapat memahami psikologis siswa yang ditanganinya di butuhkan keterampilan guru dalam mengobservasi dan komunikasi yang lebih baik lagi.

Pada kenyataannya, peran guru hanya sebatas sebagai tenaga pengajar saja dan kurang mau peduli tentang permasalahan yang berdampak terhadap minat belajar anak. Sehingga muncul lah berbagai masalah pembolosan, tawuran, kekerasan disekolah dan sebagainya. Berdasarkan inilah penting bagi seorang guru untuk memiliki ketrampilan dasar konseling dalam membantu memahami dan menjalin komunikasi yang efektif dengan anak.

Peran konselor sebagai tenaga pendidik dalam menyelenggarakan bimbingan dan konseling melalui layanan-layanan di sekolah diharapkan dapat menunjang keberhasilan siswa untuk menjalankan tugas-tugas perkembangannya dengan baik. Salah satu tugas perkembangan siswa yaitu membangun hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya, dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat. Senada dengan hal tersebut menurut Gladding (2012), masalah yang biasanya dihadapi oleh siswa di kehidupan sehari-harinya yaitu bergesernya keseimbangan dalam membangun hubungan dengan orang lain. Hal ini dapat dimaknai bahwa hubungan siswa dengan lingkungan sosial rentan terjadi masalah.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan terhadap siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Padang, didapatkan beberapa kesimpulan, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Zulhammi (2005) kepada siswa SMA di Kota Padang menunjukkan bahwa siswa yang mengalami masalah komunikasi interpersonal sebesar 76,19%, Kemudian dari hasil penelitian Salmita (2010) terhadap siswa akselerasi SMA di Kota Padang menunjukan bahwa masih terdapat siswa yang memiliki masalah komunikasi interpersonal. Selanjutnya hasil penelitian Arliani (2014 menyatakan bahwa frekuensi komunikasi siswa SMA di Kota Padang berada pada kategori kurang baik dengan tingkat pencapaian sebesar 55,2%. Dari pemaparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan komunikasi interpersonal masih mengalami gangguan, sehingga perlu untuk dientaskan atau ditingkatkan ke arah yang lebih baik lagi.

Permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 1 Nisam adalah sering nya peserta didik cabut atau bolos di jam pelajaran terakhir. Kondisi ini akan berdampak buruk bagi perkembangan peserta didik dan proses belajar mengajar jika berterusan. Berdasarkan kondisi tersebut sekolah perlu mengidentifikasikan penyebab kondisi ini terus berlanjut. Karena itulah guru perlu belajar memahami berbagai macam gaya belajar peserta didik, belajar bagaimana membuat suasana kelas menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Guru juga perlu meningkat pengetahuan bagaimana melakukan komunikasi yang efektif, bagaimana menjadi pendengar yang baik, dan bagaimana memahami Bahasa non verbal peserta didik ketika berinteraksi. Berdasarkan beberapa permasalahan yang muncul diatas, maka penting untuk memberikan pengetahuan mengenai ketrampilan dasar konseling kepada guru agar dapat memahami peserta didik secara psikologis dan mengerti hal hal yang perlu dilakukan ketika berinteraksi dengan peserta didik. Guru juga perlu jeli dalam melihat berbagai perubahan perilaku peserta didik. Kepedulian guru terhadap berbagai macam kondisi yang dialami oleh peserta didik akan membantu menemukan penyebab utama yang dialami oleh peserta didik. Sehingga akan terbangunlah keterbukaan dan solusi dari berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik, sehingga terbangun komunikasi yang efektif.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan ini berbentuk workshop, yang divariasikan dalam berbagai bentuk seperti, ceramah, sharing, diskusi, tanya jawab, role play, pembahasan kasus, bagaimana cara membuatan laporan kasus dan melakukan praktek lapangan. Praktek lapangan dilakukan setelah berakhirnya pelatihan. Tujuannya adalah sebagai bentuk aplikasi dari pelatihan yang sudah diperoleh. Hal ini penting untuk membantu guru dalam mengidentifikasikan permasalahan dan melihat lebih jauh penyebab utama dari permasalahan peserta didik. Untuk praktek lapangan peserta diberikan waktu selama 3 minggu, mencari dan menuliskan laporan kasus yang didapat dengan mengikuti format laporan yang sudah diberikan. selanjutnya Laporan praktek akan dikumpulkan. lalu pihak pelaksana kegiatan akan kesekolah untuk mengambil laporan dan memberikan feedback.

Program kegiatan ini dirancang berkelanjutan dimasa hadapan. Ini tergambar dari pelaksanaan pratek lapangan yang diberikan kepada peserta serta diminta untuk membuatan laporan kasus. Hasil praktik lapangan ini akan diberikan feedback oleh panitia pelaksana. Berdasarkan hasil laporan praktek tersebut, maka akan didapat gambaran secara khusus dan menyeluruh sejauh apa tahapan pemahaman peserta. Hal ini menjadi acuan untuk program lanjutan dari kegiatan pengabdian ini agar program ini dapat terus berkesinambungan. Bagaimanapun Program ini berfokus secara aplikatif dengan tujuan membuat para peserta lebih memahami bagaimana melakukan konseling secara nyata dengan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Nisam, Jl. Cot Mambong KM 09 Nisam Kecamatan Nisam, Kabupaten Aceh Utara. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari kerja sekolah, yaitu pada hari Jumat – Sabtu tanggal 30 – 31 Oktober 2020. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari di SMK Negeri 1 Nisam.

Sasaran kegiatan ini adalah guru SMKN 1 Nisam dengan tujuan untuk mendapatkan pembekalan dan pengetahuan mengenai gambaran psikologis anak dan memiliki ketrampilan konseling dasar agar mampu menangani berbagai permasalahan peserta didik sebelum sampai ke guru BK. Kegiatan ini diikuti oleh guru, wali kelas, guru BK dan guru bagian kemahasiswaan. Seluruh guru berjumlah 51 orang, namun peserta yang hadir dalam pelatihan ini sejumlah 35 orang.

Kegiatan dimulai pada 09.30 WIB. Para panitia yang berjumlah 10 orang sudah hadir tepat pada pukul 08.00 WIB, guna menyiapkan keperluan kegiatan di tempat yang telah disepakati bersama. Peserta kegiatan hadir sekitar pukul 09.00 WIB. Sebelum acara berlangsung peserta diminta untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan di meja administrasi tepat di depan ruangan acara. Acara yang berlangsung pukul 09.30 WIB itu dibuka dengan lantunan ayat suci Al-Quran oleh salah satu panitia acara. Kegiatan dilanjutkan dengan kata sambutan oleh kepala sekolah SMKN 1 Nisam, kemudian diteruskan oleh ketua Pelaksana pengabdian, dan ditutup dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh MC acara. Doa tersebut juga bertujuan untuk meminta kesuksesan dan keberkahan acara kepada Allah swt.

Selanjutnya kegiatan inti dari pelaksanaan acara yaitu sesi materi. Penyampaian materi pertama oleh salah satu alumni Psikologi Universitas Malikussaleh yaitu Nora Nurha Dhani, S.Psi, dengan tema pengantar komunikasi.

Selanjutnya penyampaian materi inti oleh tim dosen Psikologi Nursan Junita. B.HSc., MA, Psikolog dan Dr. Hafnidar, S. Psi., M. Sc. Materi diawali dengan pendekatan microskill dalam konseling yang diawali dengan kisah tentang *“Samurai Berpedang”.* Cerita ini merupakan inti dari pentingnya konseling dalam menangani siswa di sekolah. Acara terus berlanjut pada sesi ice breaking yang berguna untuk mengembalikan semangat dan menghilangkan kejenuhan peserta setelah menerima beberapa materi. Sesi ini dipandu oleh salah satu panitia acara.

Tepat pada pukul 12.30 WIB peserta diberikan waktu ISOMA, sebelum beristirahat peserta diberikan bekal makan siang berupa nasi kotak. Pada pukul 14.00 WIB seluruh peserta berkumpul kembali di ruangan acara untuk melanjutkan sesi acara hingga sore hari.

Pada hari kedua, kegiatan difokuskan kepada role play, pembahasan kasus dan praktik pembuatan laporan. Selanjutnya, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yang didampingi oleh panitia. Role play yang dilakukan merupakan aplikatif dari materi yang sudah didapat dihari pertama, yaitu bermain peran sebagai seorang konselor dan sebagai seorang klien.

Setelah sesi makan siang dilanjutkan dengan latihan menyelesaikan kasus. Peserta diberikan 3 kasus berdasarkan kelompok. Lalu setiap kelompok diminta untuk membaca kasus dan mengidentifikasikan kasus tersebut. Lalu mereka diminta untuk berdiskusi didalam kelompok dan menuangkan hasil diskusi dalam form laporan praktek konseling yang diberikan. Selanjutnya masing masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan setelah itu langsung diberikan feedback oleh tim pemateri.

Sebelum acara ditutup, perwakilan dari pihak sekolah memberikan kata penutup dan apresiasi kepada tim pelaksana. Pihak sekolah mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang mempunyai manfaat besar bagi pihak sekolah dan guru. Mereka sangat senang dengan kegiatan ini. selanjutnya semua peserta, pemateri dan panitia melakukan melakukan sesi foto bersama. Acara berakhir bertepatan dengan masuknya waktu salat ashar, yaitu pukul empat petang. Kegiatan berakhir dengan sukses dan semoga mendapatkan berkah dan rahmat dari Allah swt.

Program ini mendapat kan apresiasi yang luar biasa dari peserta dan pihak sekolah. Bagi sekolah program kegiatan pengabdian ini penting sekali bagi para guru agar memiliki ketrampilan konseling dasar. Pihak sekolah berharap sekolah mereka bisa terpilih kembali sebagai tempat pelaksanaan pengabdian dimasa hadapan. Pihak sekolah sangat senang karena mendapatkan ilmu yang berkaitan dengan psikologi. Materi ini merupkan materi yang penting untuk dapat membantu guru lebih memahami kondisi psikologi peserta didik.

Hasil dari kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat ini khususnya kepada guru SMKN 1 Nisam dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang psikologis siswa Komunikasi yang efektif diperlukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Peserta acara ini dihadiri oleh seluruh guru yang bertugas dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu para guru dalam menghadapi berbagi persoalan yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Diharapkan melalui pengetahuan dan ketrampilan observasi, ketrampilam bertanya dan ketrampilan mendengarkan dan ketrampilan membangun rapport. dapat semakin meningkatkan pemahaman guru secara psikologis terhadap perubahan perilaku siswa.

Pelatihan skill konseling ini sangat penting dilakukan guna agar guru mampu menerapkan komunikasi yang efektif dalam menghadapi siswa yang bermasalah di sekolah. Secara keseluruhan, peserta yang hadir dalam dalam kegiatan sosialisasi ini sangat antusias dan begitu ekspresif dengan tema yang dibawakan. Di mana para peserta fokus menyimak materi yang dibawakan oleh pemateri secara lugas dan mudah dimengerti. Kegiatan ini telah dilaksanakan di SMKN 1 Nisam dengan lancar dan sukses dengan bantuan dari segala pihak yang terlibat. Sehingga para peserta kegiatan merasa senang dengan ilmu dan pengetahuan baru yang diterimanya.

Para peserta terlihat sangat antusias mendengarkan dan memahami isi materi. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta selama pelatihan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Alhamdulillah yang begitu besar disampaikan kepada Allah Swt, atas kemudahan dan kesehatan dalam menyelesaikan penulisan ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dan mendukung dalam proses Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini yang tidak mampu kami tuliskan satu persatu, terutama kepada LPPM Universitas Malikussaleh, SMK Negeri 1 Nisam, Prodi Psikologi FK Unimal, Tim Pelaksana dan Penunjang kegiatan pengabdian, dan kepada seluruh anggota tim mahasiswa yang sudah bekerja dengan sangat luar biasa dalam mempersiapkan kegiatan ini sehingga pengabdian dan penulisan jurnal ini dapat terlaksana dan tersampaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arliani. (2014). “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri”. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Prodi IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dewi, P.Y.A. (2019). Hubungan Gaya Komunikasi Guru Terhadap Tingkat Keefektifan Proses Pembelajaran. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya.* 3: 71-78

Gladding, S. T. (2012). *Konseling: Profesi yang Menyeluruh*. Terjemahan oleh Winarmo & Lilian. Jakarta:Indeks

Malik, A. (2014). Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dala Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Interaksi.* 3: 168-173

Prayitno & Amti, E. (2004). Layanan Bimbingan dan Konseling kelompok. Padang: Universitas Negeri padang.

Salmita, N. (2010). “Masalah yang Dialami Siswa Akselerasi SMA di Kota Padang dan Peranan Guru Pembimbing”. Tesis tidak diterbitkan. Padang:. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Willis, S. S. (2004). *Konseling Keluarga: Family Counseling*. Bandung: Alfabeta.

Winkel, W. S. & Srihastuti. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.* Yogyakarta: Media Abadi.

Zulhammi. (2005) . “Masalah Hubungan dalam Keluarga Siswa dan Upaya Penanganannya (studi SMA Adabiah Padang)”. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang